

ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM INFOMTZ MENGGUNAKAN METODE UTAUT 2 DI PONPES AL-MUMTAZ

Nur Azmi Ainul Bashir¹, Reni Gustriani², Aminatuz Zahrok²

^{1,2,3} Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

Email: ¹nurazmiab@unu-jogja.ac.id, ²renigustriani@student.unu-jogja.ac.id,
³aminatuzzahrok09@student.unu-jogja.ac.id

Masuk: 9 August 2023, Revisi masuk: 30 August 2023, Diterima: 25 September 2023

ABSTRACT

The Al Mumtaz Islamic Boarding School Foundation located in the Patuk Sub-district, Gunung Kidul, Yogyakarta Special Region, is one of the educational organizations that has an information center for the needs of the educational institutions within it. The Information Center of the Al Mumtaz Islamic Boarding School Foundation, hereinafter referred to as the INFOMTZ System, has been made mandatory in the daily life of the Al Mumtaz Islamic Boarding School environment by its educators. Unfortunately, the INFOMTZ System still lacks timely data entry and has not fully utilized an independent database. This study discusses the factors that influence the usage of the INFOMTZ System. The aim is to determine the extent of the influence of these factors on INFOMTZ usage. The factors serve as indicators and include performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, and behavioral intention. The analysis was conducted using data from 38 respondents. The results indicate that the variables of performance expectancy, effort expectancy, social influence, and behavioral intention have a positive impact on INFOMTZ usage, while the facilitating conditions variable does not have a positive impact on the usage of the INFOMTZ System.

Keywords: *Al-Mumtaz, Behavioral Intention, System Usage, Usage Behavior, UTAUT.*

INTISARI

Yayasan pondok pesantren Al Mumtaz yang terletak di Kapanewon Patuk, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu organisasi pendidikan yang memiliki pusat informasi untuk kebutuhan institusi pendidikan yang ada di dalamnya. Pusat Informasi Yayasan Pondok Pesantren Al Mumtaz atau yang selanjutnya disebut dengan Sistem INFOMTZ telah diwajibkan dalam keseharian di lingkungan pondok pesantren Al Mumtaz oleh tenaga pendidiknya. Sayangnya Sistem INFOMTZ masih luput dari ketepatan waktu pengisian data, serta belum sepenuhnya menggunakan basis data mandiri. Penelitian ini membahas faktor apa saja yang memengaruhi penggunaan Sistem INFOMTZ. Tujuannya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor yang ada terhadap penggunaan INFOMTZ. Adapun faktor-faktor menjadi indikator meliputi *performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition, dan behavioral intention*. Analisis dilakukan menggunakan data dari 38 responden. Hasilnya variabel *performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan behavioral intention* berpengaruh positif terhadap penggunaan INFOMTZ, sedangkan variabel *facilitating conditions* tidak memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan Sistem INFOMTZ.

Kata-kata kunci: *Al-Mumtaz, Behavioral Intention, Penggunaan Sistem, Usage Behavior, UTAUT*

PENDAHULUAN

Sistem Pusat Informasi Yayasan Pondok Pesantren Al Mumtaz (selanjutnya disebut sistem INFOMTZ) merupakan pusat sistem informasi yang digunakan dalam pengelolaan data dan kegiatan di pondok pesantren terpadu (PPT) Al Mumtaz.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang memengaruhi penggunaan sistem INFOMTZ di Pondok Pesantren Terpadu Al Mumtaz menggunakan metode UTAUT 2. Penelitian ini fokus pada variabel-variabel yang diasumsikan memengaruhi penggunaan

sistem INFOMTZ menggunakan model UTAUT 2. Dalam penggunaan sistem INFOMTZ di PPT Al Mumtaz terdapat permasalahan terkait tingkat penggunaannya. Meskipun sistem ini telah diimplementasikan, beberapa pengguna mengeluhkan beberapa aspek dari sistem. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan sistem INFOMTZ. Dengan memahami masalah yang ada, langkah-langkah pemecahan masalah yang efektif dapat dirumuskan. Rencana pemecahan masalah akan mencakup identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan, analisis kebutuhan pengguna, dan pengembangan strategi untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

Kerangka UTAUT dan UTAUT 2 telah digunakan oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Di antara penelitian yang telah dilakukan antara lain penelitian oleh Zerizghy *et al.* (2009), Mustaqim dkk (2018), Herdianto dkk (2018), Auliya (2018), Rianadewi dkk (2019), Bashir (2020), Andini dan Hariyanti (Andini & Hariyanti, 2021), dan Azzahro (Azzahro, 2022). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan sistem informasi berbasis komputer telah dilakukan oleh Zerizghy *et al.* (2009) yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer. Variabel ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), faktor sosial (dikenal dengan *social influence*), dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) merupakan variabel bebas, sedangkan penggunaan sistem informasi berbasis komputer menjadi variabel terikat. Hasilnya, semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem yang dimaksud.

Penelitian serupa dilakukan oleh Mustaqim, dkk (Mustaqim *et al.*, 2018) mengenai penggunaan model UTAUT untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan *e-commerce*. Variabel bebas yang digunakan antara lain *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *social influence*. Hasilnya menunjukkan hanya variabel *social influence* yang berpengaruh terhadap *behavioral intention*.

Penelitian oleh Herdianto, dkk (2018) mengenai pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kompleksitas tugas terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel bebas antara lain ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), faktor sosial (*social influence*), dan kompleksitas tugas (*complexity*) juga pernah dilakukan. Semua variabel bebas tersebut diasumsikan memengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu variabel ekspektasi usaha dan kompleksitas tugas lah yang berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, sedangkan ekspektasi kinerja dan faktor sosial tidak memengaruhi.

Auliya (2018) melakukan penelitian serupa mengenai penerapan model UTAUT 2. Fokus penelitiannya yaitu penerapan model UTAUT 2 terhadap minat dan perilaku penggunaan e-ticket di Yogyakarta. Variabel yang digunakan dalam penelitiannya meliputi *performance expectancy*, *effort expectancy*, *hedonic motivation*, dan *price value*, yang diasumsikan memengaruhi *e-ticket behavioral intention*, serta *facilitating condition*, dan *habit* yang diasumsikan berpengaruh terhadap e-ticket usage behavior. Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu variabel *effort expectancy*, *hedonic motivation*, nilai harga berpengaruh terhadap minat penggunaan/*behavioral intention*, dan variabel *habit* dan *behavioral intention* berpengaruh terhadap *e-ticket usage behavioral*.

Rianadewi, dkk (2019) melakukan analisis penerimaan penggunaan sistem informasi perpustakaan dan arsip di Kabupaten Buleleng, Bali, menggunakan metode UTAUT. Variabel bebas yang digunakan meliputi *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition*, sedangkan dua variabel terikat yang digunakan yaitu *behavioral intention* dan *usage behavior*. Penelitian ini menggunakan variabel *moderator* yang meliputi usia/*age*, jenis kelamin/*gender*, dan pengalaman *experience*. Hasilnya *social influence* dan *facilitating condition*-lah yang berpengaruh terhadap sistem *usage behavioral*. Adapun variabel *moderator* nyatanya hanya variabel pengalaman yang dapat memperkuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Penelitian lain yang serupa yaitu dua penelitian oleh Bashir (2020). Keduanya menggunakan model UTAUT 2. Tujuannya adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi penggunaan sistem informasi akademik khusus orang tua. Penelitian pertama dilakukan menggunakan modifikasi metode UTAUT 2. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitiannya antara lain *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition*, *habit*, dan *behavioral intention*. Variabel-variabel tersebut merupakan variabel bebas yang diasumsikan berpengaruh positif terhadap *usage behavior*. Hasilnya variabel *social influence*, *facilitating condition*, *habit*, dan *behavioral intention* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem atau *usage behavior*. Penelitian kedua oleh Bashir (2020) menggunakan model UTAUT 2. Variabel bebas yang dipilih meliputi *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition*, dan *habit*. Variabel-variabel tersebut diasumsikan berpengaruh terhadap variabel *behavioral intention* yang diasumsikan pula memengaruhi *usage behavior*. Hasilnya variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *facilitating condition* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *usage behavior* melalui *behavioral intention*.

Penelitian serupa oleh Andini dan Hariyanti (2021) mengenai perilaku pengguna OASIS di Sekolah Tinggi Teknologi Bandung menggunakan model UTAUT 2. Variabel bebas yang digunakan meliputi *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition*, *hedonic motivation*, *price value*, dan *habit*. Semua variabel tersebut diasumsikan memengaruhi OASIS *usage behavior*. Hasilnya menunjukkan hanya *performance expectancy* dan *effort expectancy*-lah yang berpengaruh signifikan, sedang variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan.

Azzahro (2022) melakukan penelitian serupa mengenai penggunaan UTAUT 2 untuk menganalisis kepuasan penggunaan sistem informasi akademik. Variabel bebas yang digunakan meliputi *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition*, dan *habit*. Beberapa variabel tersebut diasumsikan memengaruhi variabel *behavioral intention*.

Hasilnya yaitu variabel bebas kecuali *social influence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan/*usage behavior* sistem informasi akademik melalui *behavioral intention*.

Berdasarkan hasil perbandingan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini memilih beberapa variabel yang diasumsikan memengaruhi penggunaan Sistem INFOMTZ sebagai sistem yang diteliti melalui minat penggunaan. Adapun beberapa variabel bebas yang dimaksud meliputi *performance expectancy* (harapan kinerja), *effort expectancy* (harapan usaha), *social influence* (pengaruh sosial, *facilitating conditions* (kondisi-kondisi yang memfasilitasi), dan *habit* (kebiasaan) yang diasumsikan memengaruhi *behavioral intention* (minat penggunaan) Sistem INFOMTZ, yang juga memengaruhi Sistem INFOMTZ *usage behavior*. Penjelasan dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut, *performance expectancy* yaitu sejauh mana pengguna menganggap Sistem INFOMTZ bermanfaat dalam membantu mereka mengelola informasi dan meningkatkan efisiensi keseharian, *effort expectancy* yaitu sejauh mana pengguna merasakan bahwa Sistem INFOMTZ mudah digunakan dan tidak memerlukan banyak usaha untuk mempelajari dan menggunakannya, *social influence* yaitu sejauh mana pengguna terpengaruh oleh aturan sosial maupun rekomendasi dari orang terdekat/terpenting,, *facilitating conditions* yaitu sejauh mana fasilitas yang ada dapat memudahkan pengguna Sistem INFOMTZ dalam menggunakan sistem tersebut, dan *habit* yaitu sejauh mana Sistem INFOMTZ digunakan oleh pengguna sebelumnya.

Harapan dari hasil penelitian ini yaitu dapat mengidentifikasi faktor kunci yang memengaruhi penggunaan Sistem INFOMTZ. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan evaluasi dan nilai tambah untuk pengembangan Sistem INFOMTZ terkait desain dan fungsional, serta membantu mengoptimalkan sistem itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sehingga memerlukan responden yang merupakan pengguna Sistem INFOMTZ. Informasi jumlah sampel untuk penyebaran kuesioner dilakukan dengan mengonfirmasi jumlah pengguna Sistem INFOMTZ kepada pihak PPT AI Mumtaz.

Informasi yang didapatkan sebanyak 35 populasi. Jumlah tersebut menjadi target jumlah responden penelitian ini. Hasil pengumpulan data yang berupa angka dalam bentuk berkas bertabel (dalam hal ini menggunakan *online Spreadsheet*) selanjutnya dianalisis menggunakan *tools* analisis perangkat lunak SmartPLS 4 yang di dalamnya telah dibuat model penelitian. Penelitian ini menggunakan model penelitian UTAUT 2 yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Di antara penelitian yang ada, salah satu diantaranya yaitu penelitian oleh Bashir (2020) yang menggunakan 5 (tujuh) variabel bebas dan 2 (dua) variabel terikat (Ainul Bashir, 2020). Disebutkan bahwa harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi-kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*), dan kebiasaan (*habit*) memengaruhi minat penggunaan (*behavioral intention*), serta diasumsikan *behavioral intention* yang memengaruhi *usage behavior* (Rianadewi et al., 2019), (Venkatesh et al., 2003), (Andini & Hariyanti, 2021), (Azzahro, 2022).

Berikut gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. *Performance expectancy* (PE) atau harapan kinerja yaitu tingkat kepercayaan seseorang merasakan kemudahan pekerjaan karena menggunakan suatu sistem (Venkatesh et al., 2003). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa harapan kinerja berpengaruh terhadap minat penggunaan suatu sistem (Venkatesh et al., 2003), (Ainul Bashir, 2020), (Azzahro, 2022), sehingga diasumsikan bahwa harapan kinerja berpengaruh positif terhadap INFOMTZ *behavioral intention*. Asumsi ini menjadi hipotesis pertama (H1) dari penelitian ini. Variabel harapan kinerja pada penelitian ini disebut dengan *performance expectancy* (PE).

H1: *Performance expectancy* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *behavioral intention*.

2. *Effort expectancy* (EE) atau harapan usaha yaitu tingkat kepercayaan pengguna merasakan kemudahan dalam menggunakan sistem yaitu tidak memerlukan banyak waktu dan usaha dalam mempelajari serta mengoperasikan sistem (Venkatesh et al., 2003). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa harapan

usaha memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat pengguna suatu sistem (Ainul Bashir, 2020), (Auliya, 2018), (Azzahro, 2022), (Venkatesh et al., 2003). Diasumsikan bahwa harapan usaha berpengaruh terhadap penggunaan Sistem INFOMTZ, sehingga harapannya variabel EE memiliki pengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *behavioral intention*. Asumsi ini menjadi Hipotesis kedua (H2) penelitian ini. Variabel harapan usaha pada penelitian ini disebut dengan *effort expectancy* (EE).

H2: *Effort Expectancy* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *behavioral intention*.

3. *Social influence* (SI) atau pengaruh sosial yaitu tingkat kepercayaan seseorang merasakan seharusnya ia menggunakan suatu sistem karena orang yang dianggap penting menggunakan sistem tersebut (Venkatesh et al., 2003). Dalam penelitian sebelumnya didapatkan hasil penelitian bahwa *social influence* berpengaruh terhadap *behavioral intention* (Mustaqim et al., 2018), (Venkatesh et al., 2003), (Ainul Bashir, 2020). Diasumsikan bahwa pengaruh sosial berpengaruh terhadap penggunaan INFOMTZ, sehingga harapannya variabel SI memiliki pengaruh yang positif terhadap Sistem INFOMTZ *behavioral intention*. Asumsi ini menjadi hipotesis ketiga (H3) penelitian ini. Di dalam penelitian ini, variabel ini disebut sebagai *Social Influence* (SI).

H3: *Social influence* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *behavioral intention*.

4. *Facilitating Condition* (FC) atau kondisi-kondisi yang memfasilitasi yaitu tingkat kepercayaan seseorang terhadap adanya fasilitas pendukung untuk menunjang suatu sistem (Venkatesh et al., 2003). Kecenderungan pengguna dalam menggunakan suatu sistem akan semakin meningkat apabila fasilitas yang ada semakin banyak/lengkap (Ainul Bashir, 2020; Bashir & Dirgahayu, 2020). Diasumsikan bahwa kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh terhadap penggunaan INFOMTZ. Oleh karenanya diharapkan variabel FC memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap INFOMTZ *usage behavior* seperti hasil penelitian sebelumnya (Ainul Bashir, 2020; Azzahro, 2022). Asumsi tersebut menjadi hipotesis keempat (H4) dari

penelitian ini. Pada penelitian ini variabel kondisi yang memfasilitasi disebut dengan *facilitating condition* (FC).

H4: *Facilitating conditions* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *behavioral intention*.

5. *Habit* atau kebiasaan yaitu tingkat kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perilaku secara otomatis karena pengalaman sebelumnya (Venkatesh et al., 2012). Penelitian oleh Venkatesh et al. (Venkatesh et al., 2012a) menunjukkan hasil positif signifikan terhadap minat penggunaan suatu sistem (Handayani, 2007), (Azzahro, 2022). Oleh karena itu, diasumsikan bahwa kebiasaan berpengaruh terhadap INFOMTZ *Usage behavior*. Asumsi tersebut menjadi hipotesis kelima (H5) dari penelitian ini. Di dalam penelitian ini, variabel kebiasaan disebut sebagai *Habit* (Hb).

H5: *Habit* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *behavioral intention*.

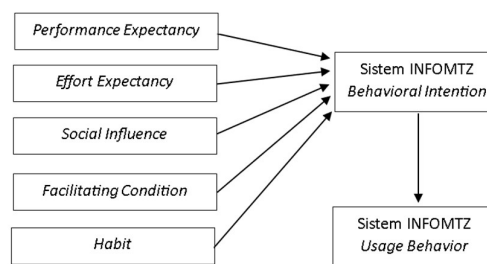
6. *Behavioral intention* atau minat penggunaan yaitu minat seseorang untuk mulai menggunakan suatu sistem (Ainul Bashir, 2020; Bashir & Dirgahayu, 2020). Penggunaan suatu sistem dipengaruhi oleh minat penggunaan dengan pengaruh positif dan signifikan (Venkatesh et al., 2003), (Auliya, 2018), (Azzahro, 2022). Keyakinan karena diperolehnya imbalan yang disebabkan penggunaan suatu sistem, akan memengaruhi minat penggunaan terhadap penggunaan suatu sistem itu sendiri (Venkatesh et al., 2012). Oleh karena itu, diasumsikan bahwa minat penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan Sistem INFOMTZ. Asumsi ini menjadi hipotesis keenam (H6) penelitian ini. Variabel ini disebut sebagai Sistem INFOMTZ *Behavioral Intention* (BI).

H6: Sistem INFOMTZ *behavioral intention* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *usage behavior*.

7. *Usage behavior* atau perilaku penggunaan yaitu perilaku pengguna yang akan menggunakan suatu sistem pada masa mendatang (Venkatesh et al., 2003). Perilaku penggunaan yaitu keinginan seorang pengguna untuk terus menggunakan suatu sistem. Variabel ini selanjutnya disebut sebagai INFOMTZ *Usage Behavior* (UB) (Ainul Bashir,

2020), (Bashir & Dirgahayu, 2020), (Venkatesh et al., 2012).

Berdasarkan penjelasan-penjelasan mengenai masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dari penelitian sebelumnya, maka dapat ditentukan kerangka penelitian yang tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Model kerangka penelitian (Ainul Bashir, 2020)

Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. H1: *Performance expectancy* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *behavioral intention*.
2. H2: *Effort expectancy* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *behavioral intention*.
3. H3: *Social influence* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *behavioral intention*.
4. H4: *Facilitating conditions* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *behavioral intention*.
5. H5: *Habit* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *behavioral intention*.
6. H6: *Sistem INFOMTZ behavioral intention* berpengaruh positif signifikan terhadap INFOMTZ *usage behavior*.

Hipotesis yang ditentukan dari asumsi yang ada, selanjutnya digunakan untuk penyusunan kuesioner sebagai metode pengumpulan data penelitian ini. Adapun instrumen penelitian yang merupakan bagian dari kuesioner, telah dibuat sebelum dilakukan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari instrumen penelitian Bashir & Dirgahayu (2020).

Data dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan dua pengujian awal. Dua pengujian awal antara lain uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui

kesesuaian angket. Hasil penghitung SmartPLS 4 yang digunakan sebagai dasar uji validitas yaitu nilai *Factor Loading*. Nilai *Factor Loading* seharusnya menunjukkan angka lebih dari 0,7 agar kuesioner dinyatakan valid (Auliya, 2018). Indikator variabel yang dinyatakan tidak valid selanjutnya dihapus (Ainul Bashir, 2020), (Bashir & Dirgahayu, 2020) dan dilakukan pengujian ulang. Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi variabel penelitian. Uji reliabilitas ditentukan dari nilai *Composite Reliability* pada perangkat lunak SmartPLS 4. Kuesioner yang lolos uji reliabilitas yaitu kuesioner yang memiliki nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0,6 (Sari & Dirgahayu, 2018).

Setelah dua pengujian awal tersebut, dilakukan pengujian lanjutan yang meliputi analisis nilai *Original Sample Estimate* dan analisis nilai *T Statistic* yang digunakan untuk pengujian hipotesis (Bashir & Dirgahayu, 2020). Nilai *Original Sample Estimate* digunakan untuk menentukan arah pengaruh suatu variabel, sedangkan nilai *T statistics* digunakan untuk mengukur signifikansi dari pengaruh yang ada. Alat yang digunakan untuk melakukan analisis data adalah perangkat lunak SmartPLS 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perolehan data selanjutnya diuji dengan beberapa pengujian meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji pengaruh dan signifikansi, serta uji hipotesis dari hasil pengujian sebelumnya.

Uji Validitas

Uji validitas pada kuesioner penelitian ini hanya dilakukan sekali. Hasil uji validitas yang dilakukan menunjukkan semua *factor loading* bernilai lebih dari 0,7. Hasil uji validitas menggunakan aplikasi SMartPLS 4 adalah seperti tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Uji Validitas

Indikator Variabel	Nilai <i>Factor Loading</i>	Hasil Uji Validitas
EE1 <= EE	0.825	Valid
EE2 <= EE	0.791	Valid
EE3 <= EE	0.880	Valid

Indikator Variabel	Nilai <i>Factor Loading</i>	Hasil Uji Validitas
EE4 <= EE	0.807	Valid
EE5 <= EE	0.808	Valid
FC1 <= FC	0.845	Valid
FC2 <= FC	0.911	Valid
FC3 <= FC	0.819	Valid
FC4 <= FC	0.880	Valid
Hb1 <= Hb	0.866	Valid
Hb2 <= Hb	0.928	Valid
Hb3 <= Hb	0.888	Valid
PE1 <= PE	0.945	Valid
PE2 <= PE	0.942	Valid
SI1 <= SI	0.865	Valid
SI2 <= SI	0.922	Valid
SI3 <= SI	0.951	Valid
SI4 <= SI	0.936	Valid
BI1 <= BI	0.821	Valid
BI2 <= BI	0.914	Valid
BI3 <= BI	0.900	Valid
BI4 <= BI	0.882	Valid
BI5 <= BI	0.773	Valid
UB1 <= UB	0.903	Valid
UB2 <= UB	0.890	Valid
UB3 <= UB	0.966	Valid

Ditunjukkan dalam tabel di bawah ini, dua nilai *factor loading* terkecil yaitu item EE2 dari variabel *effort expectancy* dengan nilai 0,791 dan BI5 dari variabel Sistem INFOMTZ *behavioral intention* dengan nilai 0,773. Hal ini menunjukkan semua item kuesioner dinyatakan valid dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Setelah lolos uji validitas, selanjutnya dilakukan pengujian berikutnya yaitu uji reliabilitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi kuesioner.

Pengujian ini dilakukan terhadap variabel bebas yang diasumsikan memengaruhi variabel terikat. Uji reliabilitas ditentukan dari nilai *Composite Reliability* yang memiliki nilai lebih dari 0,6 (Sari & Dirgahayu, 2018). Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Composite Reliability	Hasil Uji Reliabilitas
PE => BI	0.877	0.876	Reliabel
EE => BI	0.881	0.880	Reliabel
SI => BI	0.946	0.939	Reliabel
FC => BI	0.897	0.887	Reliabel
Hb => BI	0.877	0.875	Reliabel
BI=> UB	0.921	0.911	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa semua nilai variabel penelitian menunjukkan hasil reliabel atau konsisten. Hasil ini dibuktikan dengan semua nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7. Hasil penggunaan kuesioner valid dan reliabel menunjukkan bahwa kuesioner sebagai pendataan untuk pengujian selanjutnya (Ainul Bashir, 2020).

Uji Pengaruh dan Signifikansi

Pengaruh dan signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat perlu dilakukan pengujian agar hasilnya terlihat. Pengujian arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan dilakukan dengan memperhatikan nilai *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui arah pengaruh. Adapun arah pengaruh yang dimaksud adalah negatif dan positif.

Tabel 3. Nilai Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Pengaruh antar Variabel	Original Sampel Estimate	Nilai T-Statistics	Hasil Uji
PE => BI	0.022	0.148	Positif Tidak Signifikan
EE => BI	0.243	1.086	Positif Tidak Signifikan
SI => BI	0.126	0.561	Positif Tidak Signifikan
FC => BI	0.347	1.757	Positif Tidak Signifikan

Pengaruh antar Variabel	Original Sampel Estimate	Nilai T-Statistics	Hasil Uji
Hb => BI	0.105	0.489	Positif Tidak Signifikan
BI=> UB	0.681	6.758	Positif Signifikan

Uji Hipotesis

H1 penelitian ini yaitu *performance expectancy* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *behavioral intention*. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3, variabel PE memiliki pengaruh positif terhadap BI dengan nilai *Original Sample Estimate* sebesar 0.022, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan karena nilai T-Statistics hanya sebesar 0.148 dari yang seharusnya minimal 1,9. Hal ini bisa saja berkaitan dengan kewajiban pengguna menggunakan Sistem INFOMTZ oleh penyedia yang dalam hal ini adalah pihak Yayasan Pesantren, sehingga meskipun Sistem INFOMTZ masih memiliki keterbatasan, namun pengguna tetap menggunakannya. Hasilnya H1 ini terbukti bahwa *performance expectancy* berpengaruh positif terhadap BI.

H2 penelitian ini yaitu *effort expectancy* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *behavioral intention*. Berdasarkan hasil pada Tabel 3, variabel EE memiliki pengaruh positif terhadap BI dengan nilai *Original Sample Estimate* sebesar 0.243, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan hanya sebesar 1,086 dari yang seharusnya 1,9. Hasil ini dapat dikatakan bahwa variabel EE tidak berpengaruh besar terhadap BI. Hal ini bisa saja berkaitan dengan kewajiban pengguna menggunakan Sistem INFOMTZ oleh penyedia yang dalam hal ini adalah pihak Yayasan Pesantren, sehingga meskipun memerlukan usaha untuk menggunakan Sistem INFOMTZ, namun pengguna tetap menggunakannya. Meskipun demikian, hasil dari uji hipotesis menyatakan H2 terbukti bahwa *effort expectancy* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ.

H3 penelitian ini yaitu *social influence* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *behavioral intention*. Berdasarkan hasil pada Tabel 3, variabel SI memiliki pengaruh positif terhadap BI dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0,126, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan yaitu dengan nilai *T-Statistics* hanya sebesar

0,561. Hasil ini dapat dikatakan bahwa variabel SI tidak berpengaruh besar terhadap BI. Hal ini bisa saja berkaitan dengan kewajiban pengguna menggunakan Sistem INFOMTZ oleh penyedia INFOMTZ yang dalam hal ini adalah pihak Yayasan Pesantren. Berdasarkan hasil pengujian yang ada, maka H3 terbukti bahwa *social influence* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *behavioral intention*.

H4 penelitian ini yaitu *facilitating conditions* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *behavioral intention*. Berdasarkan hasil pada tabel 3, variabel FC memiliki pengaruh positif terhadap BI dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0.347, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan dengan nilai *T-Statistics* sebesar 1,757. Hasil ini dapat dikatakan bahwa variabel FC tidak berpengaruh terhadap BI. Oleh karena H4 ini tidak terbukti. Hal ini bisa saja berkaitan dengan kelengkapan fasilitas yang ada di lingkungan Yayasan Pesantren Al Mumtaz untuk penggunaan INFOMTZ. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka H3 terbukti bahwa *facilitating conditions* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *behavioral intention*.

H5 penelitian ini yaitu *habit* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *behavioral intention*. Berdasarkan hasil pada tabel 3, variabel Hb memiliki pengaruh positif terhadap BI dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0,105, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan dengan perolehan nilai *T-Statistics* sebesar 0,489. Hasil ini dapat dikatakan bahwa variabel Hb tidak berpengaruh besar terhadap BI. Nyatanya pengguna tidak memiliki kebiasaan secara alami untuk menggunakan INFOMTZ karena kewajiban yang sebelumnya sudah diterapkan. Meski demikian, hasil dari pengujian yang dilakukan menunjukkan H5 terbukti.

H6 penelitian ini yaitu INFOMTZ *behavioral intention* berpengaruh positif terhadap Sistem INFOMTZ *usage behavior*. Berdasarkan hasil pada Tabel 3, variabel BI memiliki pengaruh positif signifikan terhadap UB dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0.681 dan nilai *T-Statistics* sebesar 6,758. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel BI berpengaruh besar terhadap UB. Oleh karenanya H6 ini sepenuhnya terbukti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan dijabarkan di atas, maka dapat ditarik dua kesimpulan sebagai berikut,

1. Variabel bebas dalam penelitian ini yang meliputi *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, dan *habit* terbukti secara positif memengaruhi Sistem INFOMTZ *behavioral intention*.
2. Variabel penghubung pada penelitian ini yaitu Sistem INFOMTZ *behavioral intention* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem INFOMTZ *usage behavior*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Bashir, N. A. (2020). Penerapan Model UTAUT 2 Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan SIORTU. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 5(1), 42–51. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v5i1.30636>
- Agustine, F. (2009). Pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kepuasan pemakai terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer pada perusahaan penerbitan di Surakarta.
- Andini, F., & Hariyanti, I. (2021). Penerapan Model Utaut 2 Untuk Memahami Perilaku Penggunaan Oasis Di Sekolah Tinggi Teknologi Bandung. *Naratif Jurnal Nasional Riset Aplikasi Dan Teknik Informatika*, 3(02), 1–10. <https://doi.org/10.53580/naratif.v3i02.127>
- Auliya, N. (2018). Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and. *Penerapan Model Unified Theory of Acceptance And*, 1–10.
- Azzahro, M. (2022). *Analisis Terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD Menggunakan Metode UTAUT 2 di UNU Yogyakarta*.
- Bashir, N. A. A., & Dirgahayu, T. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akademik Khusus Orang Tua. *Jurnal Teknologi Technosciantia*, 12(2), 114–124.
- Handayani, R. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada

- Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9, 76–88.
- Herdianto, D., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kompleksitas Tugas Terhadap Penggunaan SIA. *Seminar Nasional Dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL)*.
<http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/10416>
- Mustaqim, R., Kusyanti, A., & Aryadita, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(7), 2584–2593.
- Rianadewi, N., Hendra Divayana, D. G., & Pradnyana, I. M. A. (2019). Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Buleleng Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut). *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 394.
<https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18391>
- Sari, D. R., & Dirgahayu, T. (2018). Pengaruh Dimensi Budaya Terhadap Perilaku Penggunaan E-commerce: Daerah Istimewa Yogyakarta. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 2(1), 1.
<https://doi.org/10.29407/intensif.v2i1.11843>
- Venkatesh, V., H. Smith, R., Morris, M. G., & Davis, G. B. (2003). Human Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly User Acceptance of Information Technology: Toward A Unified View*, 27(3), 425–478.
<https://doi.org/10.1201/9780849375477.ch230>
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012a). Consumer acceptance and use of information technology: Extending the unified theory of acceptance and use of technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 36(1), 157–178.
<https://doi.org/10.2307/41410412>
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012b). Venkatesh_Thong_Xu_MISQ_forthcoming (GENDER AGE EXPERIENCE). *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178.
- Zerizghy, M. G., Vieux, B. B. E., Tilahun, A., Taye, M., Zewdu, F., Ayalew, D., ... & (2009). قلخاني منوچهر, ح. ع. ث. و. (و. 2009). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *American Journal of Research Communication*, 5, 12-42.

BIODATA PENULIS

Nur Azmi Ainul Bashir, S.Kom., M.Kom.,

lahir di Brebes pada 2 Januari 1993, menyelesaikan pendidikan S1 Sistem Komputer dengan konsentrasi bidang pemrograman dan jaringan dari Universitas Teknologi Yogyakarta tahun 2014, S2 bidang ilmu Informatika dengan konsentrasi Sistem Informasi Enterprise di Universitas Islam Indonesia tahun 2020. Saat ini tercatat sebagai Dosen Tetap di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta prodi Teknik Komputer Fakultas Teknologi Informasi pada bidang minat Internet of Things (IoT).

Reni Gustriani, lahir di Cilacap pada 21 Agustus 2000, menyelesaikan SLTA di MA Al Mumtaz Plus Gunung Kidul tahun 2019. Saat ini tercatat sebagai mahasiswa aktif di UNU Yogyakarta angkatan 2020 prodi Teknik Komputer, sekaligus tercatat sebagai santri Pondok Pesantren Terpadu Al Mumtaz, Gunung Kidul.

Aminatuz Zahrok, lahir di Bogor pada 9 Februari 2001, menyelesaikan SLTA di MA Al Mumtaz Plus tahun 2020. Saat ini tercatat sebagai mahasiswa aktif di UNU Yogyakarta angkatan 2020 prodi Teknik Komputer, sekaligus tercatat sebagai santri Pondok Pesantren Terpadu Al Mumtaz, Gunung Kidul.